

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar literasi kesehatan keluarga pasien diabetes mellitus tipe 2 pada kategori cukup sulit sejumlah 31 responden (51,7%).

B. Saran

1. Bagi Universitas

Universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi diharapkan dapat:

- b. Mengintegrasikan materi edukasi kepada keluarga pasien diabetes melitus tipe 2 ke dalam kurikulum keperawatan agar mahasiswa memiliki kompetensi dalam edukasi pasien kronik seperti diabetes mellitus.
- c. Mendorong pelaksanaan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian, khususnya dalam meningkatkan literasi kesehatan keluarga pasien diabetes, sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- d. Menjadi mitra strategis dalam pengembangan program pelatihan edukator diabetes berbasis evidence-based practice untuk mendukung pelayanan promotif dan preventif di masyarakat.

2. Bagi Responden (Keluarga Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2)

- a. Diharapkan keluarga pasien dapat terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola diabetes melalui berbagai sumber informasi kesehatan yang valid, serta melibatkan diri secara aktif dalam program edukasi atau konseling yang diselenggarakan oleh fasilitas kesehatan.
- b. Keluarga diharapkan menjadi pendukung utama pasien dalam menerapkan lima pilar pengelolaan diabetes, seperti pengaturan diet, aktivitas fisik, kepatuhan minum obat, pemantauan gula darah, dan edukasi berkelanjutan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Perlu dilakukan penelitian serupa dengan melibatkan populasi yang lebih luas, termasuk lintas budaya dan wilayah, agar hasilnya dapat digeneralisasi secara lebih luas.

- b. Disarankan untuk mengkaji efektivitas media atau metode edukasi yang lebih bervariasi (misalnya, edukasi berbasis digital, video edukatif, atau modul interaktif) untuk meningkatkan keterlibatan keluarga dalam perawatan pasien DM tipe 2.